

ABSTRAK

Hasniyatul Ramadhani, 2026. Representasi Ketimpangan Sosial dalam Film *Pengepungan di Bukit Duri* Karya Joko Anwar. Skripsi. Tanjungpinang; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing 1: Prof. Dr. Drs. H. Abdul Malik, M.Pd. Pembimbing II: Dr. Dody Irawan, M.Pd., M.Hum.

Kata kunci : film, ketimpangan sosial, sosiologi sastra, pengepungan di Bukit Duri

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi ketimpangan sosial dalam film *Pengepungan di Bukit Duri* karya Joko Anwar dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Ketimpangan sosial dianalisis berdasarkan teori Max Weber yang meliputi ketimpangan ekonomi, ketimpangan status sosial, dan ketimpangan kekuasaan politik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. Sumber data penelitian berasal dari dialog dan adegan dalam film *Pengepungan di Bukit Duri*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik simat dan catat berbantuan google docs. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi teori dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Pengepungan di Bukit Duri* merepresentasikan ketimpangan sosial melalui tiga bentuk utama yaitu: (1) ketimpangan ekonomi yang tercermin melalui keterbatasan akses pendidikan dan pekerjaan; (2) ketimpangan status sosial yang ditunjukkan melalui diskriminasi etnis, stereotip, serta perlakuan tidak adil terhadap kelompok minoritas; dan (3) ketimpangan kekuasaan politik yang tampak melalui penyalahgunaan otoritas dan lemahnya perlindungan negara terhadap masyarakat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ketimpangan status sosial yang paling dominan dalam film tersebut. Dengan demikian, film *Pengepungan di Bukit Duri* tidak hanya menyajikan konflik naratif, tetapi juga merefleksikan realitas sosial mengenai struktur masyarakat yang timpang dan relasi kekuasaan yang tidak setara.

ABSTRACT

Hasniyatul Ramadhani. 2026. Representation of social Inequality in Joko Anwar's Film *Pengepungan di Bukit Duri*. Skripsi. Tanjungpinang: Indonesian Language and Literature Education Study Programme, Faculty of Teacher Training and Education, Raja Ali Haji Maritime University. Advisor I : Prof. Dr. Drs. H. Abdul Malik, M.Pd. Advisor II : Dr. Dody Irawan, M.Pd., M.Hum.

Keywords : fim, social inequality, literary sociology, pengepungan di Bukit Duri

This study aims to describe the representation of social inequality in Joko Anwar's film *Pengepungan di Bukit Duri* using a literary sociology approach. Social inequality is analysed based on Max Weber's theory, which includes economic inequality, social status inequality, and political power inequality. This study is a qualitative descriptive study using content analysis. The data sources for this study were taken from the dialogues and scenes in the film *Pengepungan di Bukit Duri*. Data collection techniques were carried out through observation and note-taking, while data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was tested using theory triangulation and source triangulation. The results of the study show that the film *pengepungan di Bukit Duri* represents social inequality through three main forms, namely: (1) economic inequality reflected through limited access to education and employment; (2) social status inequality, demonstrated through ethnic discrimination, stereotypes, and unfair treatment of minority groups; and (3) political power inequality, evident through abuse of authority and weak state protection of the community. The findings of this study indicate that social status inequality is the most dominant form of inequality in the film. Thus, the film *Pengepungan di Bukit Duri* not only presents a narrative conflict, but also mer